

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini memiliki ijazah Sarjana (S1) dan Diploma (D3) tidak menjamin keberhasilan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan gaji yang telah diimpikan. Menurut Badan pusat statistik, (2022) pada tahun 2022, menyatakan terdapat 4,80 pengangguran di indonesia yang memiliki ijazah Sarjana (S1) dan Diploma (D3). (Dewanti dkk., 2016) Banyaknya lulusan yang menganggur karena terdapat ketimpangan antara kompetensi lulusan dengan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pendidikan, dan industri.

Ketimpangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan tenaga kerja yang sesuai di pasar kerja telah menjadi salah satu masalah yang serius di Indonesia. Seiring dengan itu, dengan terbukanya pasar kerja dari negara-negara ASEAN lainnya melalui MEA, terdapat banyak persaingan dalam industri, termasuk industri akuntansi. Hal ini menekankan pentingnya para lulusan baru untuk memiliki kemampuan, pemahaman, dan keterampilan yang dapat membuat mereka unggul dan bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Menghadapi persaingan di pasar kerja yang semakin ketat, penting bagi lulusan baru untuk terus meningkatkan keterampilan, mengembangkan pemahaman mendalam dalam bidang akuntansi, dan siap beradaptasi dengan perubahan. Profesi akuntan merupakan profesi yang banyak diminati masyarakat karena memiliki peluang kerja yang luas dan menjanjikan. Berdasarkan Siaran IAI ICAEW SEMINAR yang dilansir pada tanggal 16 februari 2016 dalam sambutannya Ketua Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI, Prof. Mardiasmo

mengatakan, terdapat 265 ribu mahasiswa akuntansi aktif yang berasal dari 589 perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Data dari World Bank tahun 2014 menyatakan lulusan mahasiswa Akuntansi dari seluruh negara ASEAN rata-rata setiap tahun adalah berjumlah 77.330 orang. Negara Indonesia mendapatkan peringkat pertama penghasil lulusan akuntansi yang berkontribusi sebesar 45% dari seluruh lulusan mahasiswa Akuntansi ASEAN. Setiap tahun Indonesia meluluskan lebih dari 35 ribu mahasiswa akuntansi. Jumlah lulusan ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi negara dengan profesi akuntan terkuat di regional. Namun baru sekitar 24 ribu orang yang tercatat sebagai akuntan yang bernaung di organisasi profesi, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Salah satu langkah untuk meningkatkan kualifikasi adalah dengan mengambil sertifikasi profesi, seperti mengikuti sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA). Menurut (IAPI, 2020) *Certified Public Accountant* (CPA) merupakan pengembangan kompetensi dan mendapatkan izin menjadi akuntan publik. Untuk mendapatkan gelar CPA, sebelumnya mengikuti ujian profesi akuntan publik (UPAP) yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik. Mahasiswa lulusan akuntansi diharapkan berkiprah mengambil sertifikasi CPA karena dapat memberikan manfaat berupa kesempatan yang lebih besar memperoleh pekerjaan, peningkatan keunggulan kompetitif, penunjang karir profesional dan dapat membuka KAP.

Berdasarkan data dari IAI (IAI, 2023) pada tahun 2023 menurut CPA ASEAN & RFPA terdapat 2.455 orang yang memiliki gelar CPA di Indonesia. Minat untuk menjadi CPA cukup tinggi dari data tersebut. Hal ini didorong oleh karir dan gaji

yang menjanjikan setelah menjadi CPA. Namun ujian untuk mendapatkan gelar CPA cukup sulit sehingga kelulusannya rendah. Data yang diambil dari (Prep, 2023) Tingkat kelulusan ujian CPA secara keseluruhan sedikit di bawah 50%. Hal ini membuat lulus ujian CPA menjadi tujuan yang sulit, namun dapat dicapai. AICPA tidak membatasi berapa kali boleh mengikuti Ujian CPA. dengan tingkat kelulusan - 50%, persyaratan ujian yang ketat, dan pembaruan materi secara berkala, banyak kandidat akan mengambil satu atau lebih bagian beberapa kali dalam perjalanan menuju sertifikasi CPA.

Program studi akuntansi Universitas Trunojoyo Madura memiliki beberapa laboratorium sertifikasi yang difasilitasi untuk pengembangan kemampuan mahasiswa. Sertifikasinya diantaranya CTT, TUK, CPA dan lainnya. Peminat utama mahasiswa terfokus pada ujian sertifikasi TUK dikarenakan dianggap sudah mumpuni dalam bidang analisis dan mencatat laporan keuangan, biayanya sertifikasi TUK juga relatif murah. Sertifikasi kedua yang paling diminati sertifikasi CTT banyak mahasiswa yang mengambil sertifikasi ini dikarenakan mumpuni dalam hal perpajakan, dan biayanya masih terjangkau bagi kantong mahasiswa. untuk sertifikasi CPA kurang diminati dikarenakan kurangnya pemahaman dan biaya yang dianggap mahal. Keutamaan memiliki gelar CPA memang cukup menjanjikan dalam karir masa depan dan memiliki gaji sesuai dengan apa yang diimpikan setelah menjadi CPA.

Faktor-faktor yang diduga memiliki hubungan antara minat mahasiswa akuntansi universitas trunojoyo mengikuti ujian sertifikasi CPA adalah Pengetahuan Ujian Sertifikasi, Motivasi Karir, Biaya Pendidikan, Kontrol Perilaku Persepsian. Pengetahuan merupakan salah satu faktor penentu bagaimana manusia berfikir, bertindak dan merasakan. Pola pikir atau kemampuan

seseorang untuk berfikir dan bertindak secara terarah dan efektif dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki dan dikuasainya. Pengetahuan uji sertifikasi diduga memiliki korelasi positif dengan Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian sertifikasi CPA. Semakin tinggi pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang sertifikasi CPA, semakin tinggi minat mereka untuk mengikuti sertifikasi tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Aginsyah, (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi CA. Penelitian yang dilakukan oleh Sumaryono, (2016) menunjukkan bahwa tingkat pemahaman CA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi CA. penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah, 2022) Variabel kualitas pengetahuan perpajakan, motivasi dan ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap minat mengikuti brevet pajak A & B.

Motivasi karir menurut Erwanto, (2015) adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir, dengan mengembangkan kemampuan yang dimiliki menjadi potensi yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi Karir diduga memiliki korelasi positif dengan Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian sertifikasi CPA. Semakin tinggi motivasi karir mahasiswa akuntansi, semakin tinggi pula minat mereka untuk meningkatkan kualifikasi dengan mengikuti sertifikasi CPA. Hasil penelitian Jaka, (2021) dan penelitian yang dilakukan oleh Delia, (2018) motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program studi Akuntansi.

Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan. Biaya pendidikan diduga memiliki korelasi negatif dengan Minat Mahasiswa

Mengikuti Ujian sertifikasi CPA. Semakin mahal biaya pendidikan dan sertifikasi CPA, semakin rendah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikutinya. Penelitian yang dilakukan oleh Yayah, (2015) menyatakan biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Penelitian Prasetyo, (2014) persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti uji sertifikasi FE UNY untuk mengikuti PPAk.

Kontrol Perilaku. Persepsi adalah persepsi individu terhadap kemampuan dalam melaksanakan suatu perilaku. Kontrol perilaku persepsian diduga memiliki korelasi positif dengan Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian sertifikasi CPA. Semakin positif persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kontrol perilaku mereka untuk mengikuti sertifikasi CPA, semakin tinggi minat mereka untuk mengikutinya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnadi, (2021) kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi CA. Hasil penelitian Corinata, (2018) faktor kontrol perilaku persepsian berpengaruh negatif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi CA.

CPA *Certified Public Accountant of Indonesia* merupakan sertifikasi paling tinggi dalam profesi akuntan publik di Indonesia. Ujian Profesi Akuntan Publik (UPAP) diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, dalam rangka untuk menguji kompetensi sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB), dikembangkan oleh Ajzen, (1991) yang merupakan pengembangan atas *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena

individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya. TPB terdiri dari enam konstruk yang mewakili kontrol aktual seseorang atas perilakunya yaitu sikap, niat berperilaku, norma subjektif, norma sosial, kekuasaan, kontrol perilaku yang dirasakan.

Keterkaitan enam konstruk dengan variabel dalam penelitian ini diantaranya pengetahuan ujian sertifikasi dapat membentuk sikap mahasiswa terhadap pentingnya sertifikasi CPA dalam karir. Semakin baik pemahaman tentang ujian, materi yang diuji dan manfaat bagi karir, semakin tinggi kemungkinan mahasiswa tertarik untuk mengikuti. Motivasi karir mengacu pada keyakinan tentang persetujuan suatu perilaku. Faktor yang diduga untuk meningkatkan motivasi karir diantaranya potensi peluang kerja dan kenaikan gaji. Biaya Pendidikan minat mahasiswa bisa dipengaruhi oleh sejauh mana mereka mampu atau bersedia menghadapi biaya tersebut. Biaya Pendidikan dan kontrol perilaku diukur dari seberapa besar mahasiswa dalam mempersiapkan ujian dan kemampuan mereka.

Latar belakang yang telah diuraikan, maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Pengetahuan Ujian Sertifikasi, Motivasi Karir, Biaya Pendidikan, Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian sertifikasi CPA (Studi kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan ujian sertifikasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi CPA?

2. Apakah motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti mengikuti ujian sertifikasi CPA?
3. Apakah biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti mengikuti ujian sertifikasi CPA?
4. Apakah kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti mengikuti ujian sertifikasi CPA?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang di dapatkan terfokus pada permasalahan dan terhindar dari penyimpangan, maka penelitian ini berlandaskan dari identifikasi masalah di atas dibatasi hanya pada masalah yang ada dan tertera pada judul skripsi pengaruh pengetahuan ujian sertifikasi, motivasi karir, biaya pendidikan, kontrol perilaku persepsian terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi CPA. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura angkatan 2020 yang masih aktif sebagai mahasiswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh pengetahuan Ujian Sertifikasi terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi CPA
2. Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti mengikuti ujian sertifikasi CPA
3. Pengaruh biaya Pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti mengikuti ujian sertifikasi CPA

4. Pengaruh kontrol perilaku persepsi terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi CPA

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap mengikuti ujian sertifikasi tertentu. Dapat memperkaya pemahaman tentang interaksi antara variabel-variabel seperti pengetahuan, motivasi, biaya pendidikan, kontrol perilaku, dan persepsi dalam konteks minat mengikuti ujian sertifikasi.
- b. Penelitian ini bisa menjadi tambahan pada pengetahuan akademis dalam bidang pendidikan akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan: penelitian ini dapat menjadi panduan bagi lembaga pendidikan dalam merancang kurikulum yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mengejar sertifikasi CPA.
- b. Bagi mahasiswa: mahasiswa dapat menggunakan temuan dari penelitian ini untuk memahami faktor-faktor yang dapat memotivasi mereka untuk mengejar sertifikasi CPA. Hal ini dapat membantu mereka dalam merencanakan karir dan pendidikan mereka secara lebih efektif.